

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penyajian data dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan *home visit* dalam kegiatan Bimbingan dan Konseling di SMPN 3 Kertak Hanyar sudah dapat terlaksana. Adapun beberapa hal yang dapat disimpulkan, seperti:

1. Pelaksanaan Kegiatan *Home Visit* dalam Menyelesaikan Permasalahan Siswa di SMPN 3 Kertak Hanyar

Bidang Pelayanan Bimbingan dan Konseling mencakup empat bidang bimbingan yaitu bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar dan bimbingan karir. Prosedur pelaksanaan kegiatan *home visit* dalam menyelesaikan permasalahan siswa di SMPN 3 Kertak Hanyar masih belum sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dan masih banyak kekurangan secara administratif. Terutama mengenai persyaratan dan tahapan kegiatan dalam pelaksanaan *home visit* tersebut. Adapun prosedur pelaksanaan kegiatan *home visit* adalah seperti perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, analisis hasil evaluasi, tindak lanjut dan pelaporan.

Selain itu, pelaksanaan kegiatan *home visit* dapat dilakukan oleh semua staf sekolah untuk mendapatkan informasi langsung mengenai permasalahan siswa bagi guru mata pelajaran atau guru BK.

Kelebihan yang didapatkan dari kegiatan *home visit* yaitu mendapatkan data secara langsung, data yang didapatkan dibandingkan dengan data sebelumnya, serta membangun hubungan timbal balik atau kerjasama yang solid antara pembimbing, orang tua dan pihak sekolah. Sedangkan untuk kekurangan yang didapatkan dari kegiatan *home visit* yaitu memerlukan banyak waktu, biaya dan tenaga personel. Selain itu, orang tua/wali siswa juga merasa sungkan memberikan informasi tentang keadaan keluarganya, dan informasi data yang diperoleh sangat terbatas sebab guru BK hanya berada di ruang tamu. Pada umumnya orang tua/wali siswa cenderung memberikan kesan yang baik tentang keluarganya sehingga informasi yang diberikan belum menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Hal terpenting lainnya yaitu, orang tua siswa belum menyadari pentingnya kegiatan *home visit*; dan hambatan besar bagi guru BK yang belum berpengalaman yakni belum matang secara pribadi dan dalam pemahaman sosial, sehingga mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang tua siswa.

2. Faktor yang Mempengaruhi dalam Pelaksanaan Kegiatan *Home Visit* di SMPN 3 Kertak Hanyar

Sedangkan untuk faktor yang mempengaruhi dalam pelaksanaan kegiatan *home visit* yaitu personel BK, fasilitas, anggaran dana penyelenggaraan BK, serta waktu dan tempat.

B. Saran-saran

Ada beberapa saran yang Penulis berikan untuk pihak-pihak yang terkait dengan kegiatan Bimbingan dan Konseling, khususnya dalam kegiatan *home visit*, yaitu:

1. Kepada pihak sekolah, agar dapat memberikan dukungan dan bantuan untuk melaksanakan pelaksanaan *home visit* dalam kegiatan Bimbingan dan Konseling di sekolah, dalam rangka optimalisasi pelaksanaan *home visit* sebagai bentuk kemudahan dalam hal administrasi dan transportasi.
2. Kepada guru Bimbingan dan Konseling, agar lebih mengefektifkan dan meningkatkan kembali pelaksanaan *home visit* dalam kegiatan pendukung layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah. Sehingga tujuan dari pelaksanaan *home visit* bisa tercapai lebih baik dan dapat berjalan seoptimal mungkin sesuai dengan konsep yang telah dikemukakan para ahli.
3. Kepada orang tua/wali siswa, agar dapat membantu memantau dan mendampingi perkembangan perilaku anak. Serta memberikan perhatian yang lebih kepada siswa di rumah. Sehingga ketika muncul konflik permasalahan yang dihadapi oleh anak, maka dapat diselesaikan dan diatasi melalui peran keluarga. Keluarga juga dapat berperan aktif berpartisipasi penuh dan menjalin kerjasama yang baik dengan pihak sekolah agar proses pendidikan yang diterima anak dapat berjalan secara optimal.
4. Kepada Dinas Pendidikan, agar dapat membantu melengkapi fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan Bimbingan dan Konseling di sekolah.